

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 61,6 persen. Sedangkan, sisanya 38,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,44 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 13,10 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 4,20 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode

tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,69 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 4,04 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,96 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode

tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 12,18 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak

10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,08 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa yang menjadi sampel penelitian adalah IPR dengan kontribusi 13,10 persen dibanding dengan kedelapan variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa .
sampel penelitian hanya mencakup Bank Artha Graha Internasional, Bank

QNB Keswan, dan Bank Sinarmas.

2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, hanya dimulai dari tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2015 triwulan IV.
3. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

Loan to Deposit Ratio (LDR), Investing Policy Ratio (IPR), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), Non Performing Loan (NPL), Interest Rate Risk (IRR), Posisi Devisa Netto (PDN), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM).

5.3 Saran

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a) Kepada bank sampel yang memiliki APB terendah yaitu Bank QNB Kesawan disarankan untuk meningkatkan aktiva produktif yang dimiliki dengan persentase yang lebih besar dibanding persentase aktiva produktif bermasalah.
 - b) Kepada bank sampel yang memiliki NPL tertinggi yaitu Bank Artha Graha Internasional disarankan untuk mengelola kualitas kreditnya agar tidak mengalami kredit yang bermasalah terlalu tinggi karena akan berisiko terhadap kelangsungan bank itu sendiri.
 - c) Kepada bank sampel yang memiliki CAR terendah yaitu Bank Artha Graha Internasional disarankan untuk lebih meningkatkan modal yang dimiliki dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase ATMR.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang dari lima tahun agar memperoleh hasil yang lebih signifikan. Serta, menambahkan variabel baru yang tidak hanya sebatas variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, ROA, ROE, dan NIM.



DAFTAR RUJUKAN

- Agit Endar Prayogi. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia" STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia, Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www.bi.go.id), diakses pada bulan januari 2016
- Dendy Julius Pratama. 2014. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank-bank Swasta Nasioanal Go Public" STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Cetakan Keenam. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendra Fitrianto dkk. 2006. "Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecakupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta" Universitas Diponegoro Semarang
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*, Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurul Trikumala. 2013. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Swasta Nasional Devisa" STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank (www.ojk.go.id), diakses pada bulan februari 2016
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Syofian Siregar. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Penerbit UPP YKPM.

Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

